

BAB V

PENUTUP

5.1 . Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tata Niaga udang dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Muara Lapao-Pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka melalui analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Saluran Pemasaran petambak Udang di Desa Muara Lapao-Pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka ada 3 yaitu Saluran I yaitu: petambak-pedagang pengumpul-pedagang pengecer-konsumen sedangkan pada Saluran II yaitu : petambak-pedagang pengecer-konsumen dan pada Saluran III yaitu; petambak-pedagang pengumpul-konsumen
2. Tambak Udang di Desa Muara Lapao-Pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka berada diatas UMR Kabupaten Kolaka dan melalui usaha tambak ini masyarakat bekerja dalam menghidupi dan menafkahi keluarga mereka.
3. Usaha tambak udang vanname dalam tata niaga udang di Desa Muara Lapao-Pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka dalam perspektif ekonomi Islam. Diketahui bahwa prinsip yang diterapkan oleh petambak udang adalah kemaslahatan dan kepuasan pelanggan dengan menggunakan prinsip pemasaran

Islam yaitu kesatuan (*tauhid*), kebolehan, keadilan dan kehendak bebas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi petambak Desa Muara Lapao-pao, disarankan untuk lebih banyak menjual hasil produksinya menggunakan saluran yang lebih pendek, seperti saluran ke III karena peningkatan pendapatan yang efisien serta resiko yang diterima petambak lebih sedikit.
2. Kepada badan atau lembaga perikanan agar bisa membantu dalam hal menemukan solusi mengenai penyakit udang vanname yang dapat membuat hasil budidaya tambak udang vanname para petambak menurun sehingga berdampak bagi penghasilan mereka.
3. Bagi pemerintah diharapkan dapat lebih memperbaiki infrastruktur demi perbaikan jalur pemasaran udang vanname di Desa Muara Lapao-Pao Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. Pemerintah juga disarankan untuk lebih mengembangkan dan menyempurnakan sistem pemasaran dengan cara mengorganisasikan sistem pemasaran yang lebih menguntungkan bagi petambak seperti koperasi yang diharapkan dapat bertindak sebagai perantara petambak dan pedagang tanpa mengambil jasa yang terlalu besar.

5.3 Limitasi

Limitasi pada penelitian ini adalah ada beberapa petani tambak udang vanname yang tidak ingin di wawancarai dengan berbagai alasan seperti malu serta bingung ingin menjawab

